

Judul

TAHAP PELAPORAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Mata Pelajaran : Akuntansi
Kelas : I (Satu)
Nomor Modul : Akt.I.05

Penulis: Drs. Dedi K. Mulyadi
Penyunting Materi: Dra. Endang Sri Rahayu
Penyunting Media: Drs. Suharto Lasmono

DAFTAR ISI

IDENTITAS	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
Kegiatan Belajar 1: LAPORAN LABA-RUGI PERUSAHAAN JASA	
Tujuan	5
Uraian Materi	5
1. Bentuk laporan	5
2. Metode Penyajian	6
Tugas Kegiatan 1	11
Kegiatan Belajar 2: LAPORAN PERUBAHAN MODAL DAN JASA	
Tujuan	15
Uraian Materi	15
1. Laporan Perubahan Modal	15
2. Laporan Neraca	16
Tugas Kegiatan 2	22
Kegiatan Belajar 3: JURNAL PEMBALIK	
Tujuan	25
Uraian Materi	25
Pengertian	25
Hal-hal yang Memerlukan Jurnal Pembalik	25
Tugas Kegiatan 3	33
PENUTUP	35
- Kunci Tugas	37
- Daftar Kata-kata Penting	44
DAFTAR PUSTAKA	44

PENDAHULUAN

Selamat berjumpa dengan modul akuntansi No. AKT.I.3.05. Untuk mempelajari modul ini, yaitu tentang tahap pelaporan akuntansi perusahaan jasa, Anda harus sudah memahami benar modul 4 tentang materi pengikhtisaran, karena tahap pelaporan akuntansi perusahaan jasa intinya dari siklus akuntansi yang akun-akunnya banyak diambil dari kertas kerja.

Apabila Anda sudah memahami tahap pengikhtisaran, untuk mempelajari tahap pelaporan pasti Anda akan lebih mudah, karena sangat erat kaitannya.

Setelah mempelajari modul ini diharapkan Anda dapat menguasai tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Untuk menguasai mater-materi pada modul ini disajikan 3 kegiatan.

- Kegiatan
1. Laporan laba-rugi perusahaan jasa.
 2. Laporan perubahan modal dan neraca.
 3. Jurnal pembalik.

Untuk lebih memahami materi pada modul ini baca petunjuk berikut ini.

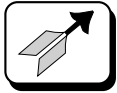
1. Bacalah modul ini dengan teliti dan dihayati.
2. Amatilah bagan: - kertas kerja.
3. Untuk mempelajari modul ini diberikan waktu yang cukup banyak selama 10 jam.
4. Apabila Anda menemukan materi yang tidak jelas/tidak mengerti tanyakan kepada Guru Bina.
5. Apabila Anda sudah selesai mempelajari kegiatan dalam modul ini kerjakan tes atau tugas mandiri!
6. Untuk mengukur kemampuan Anda cocokkan hasil tes Anda dengan kunci jawaban yang terdapat pada bagian akhir modul ini.
7. Waktu Anda mengerjakan tes jangan melihat kunci jawaban.

Setelah mempelajari materi ini diharapkan Anda akan bisa menguasai siklus akuntansi tahap pelaporan yang digunakan sebagai tujuan akhir proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sekali lagi coba pelajari kembali berulang-ulang agar Anda lebih memahaminya. Di mana ada kemauan di situ pasti ada jalan.

Selamat belajar!

LAPORAN LABA-RUGI PERUSAHAAN JASA



Setelah mempelajari modul ini, siswa dapat:

1. menyusun laporan laba-rugi bentuk single;
2. menyusun laporan laba-rugi bentuk multi step; dan
3. membedakan bentuk single step dengan multi step.



Laporan Laba-Rugi Perusahaan Jasa

Setelah Anda menyusun kertas kerja maka langkah berikutnya adalah menyusun laporan keuangan sebagai langkah akhir proses akuntansi.

Telah dijelaskan bahwa penyusunan kertas kerja bertujuan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca, semua data sudah tersedia di kertas kerja.

Sebelum membahas materi lebih dalam akan saya jelaskan dulu pengertian laporan laba-rugi. *Yang dimaksud dengan pengertian laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan beban suatu perusahaan pada periode tertentu.* Dari definisi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa isi dari laporan laba-rugi adalah terdiri dari dua unsur, yaitu:

1. Revenue (hasil) atau pendapatan.
2. Expenses (beban-beban).

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan seperti penjualan barang dagangan, memberikan jasa kepada langganan, sewa dari hak milik, meminjamkan uang dan lain pekerjaan yang mengarah untuk mendapatkan hasil. Pendapatan ini merupakan hasil perusahaan yang mengakibatkan bertambahnya kapital/modal. Karena itu dicatat sebelah *kredit*.

Beban adalah pengeluaran uang atau prestasi yang diterima untuk menjalankan perusahaan atau proses produksi yang dipergunakan dalam rangka mendapatkan hasil tersebut. Biaya ini merupakan beban perusahaan yang mengakibatkan berkurangnya kapital/modal. Kerena itu dicatat sebelah *debit*.

Setelah Anda mempelajari materi tentang pengertian laporan laba-rugi perusahaan jasa, baiklah akan saya lanjutkan materi tentang:

1. Bentuk laporan
2. Metode penyajian.

1. Bentuk Laporan

Laporan penghitungan laba-rugi dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Bentuk laporan (stafel) yang ditulis berbentuk halaman ke bawah.
- b. Bentuk sebelah-menyebelah (skontro) yang ditulis berbentuk sebelah kiri dan sebelah kanan.

2. Metode Penyajian

Laporan laba-rugi dapat disusun dalam dua langkah.

a. Single Step (langkah tunggal)

Penyajiannya semua pendapatan dijumlahkan menjadi satu dikurangi seluruh beban yang ada pada periode laporan.

b. Multi Step (langkah ganda)

Penyajiannya ialah pendapatan dikelompokkan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha. Sedangkan beban dikelompokkan menjadi beban usaha dan di luar usaha. Penyajian dengan langkah ganda akan dapat dilihat laba yang diperoleh dari usaha dan laba yang diperoleh dari luar usaha.

Laporan laba-rugi hendaklah memuat beberapa hal:

1. Menuliskan nama perusahaan.
2. Menuliskan jenis laporannya dalam hal ini: laporan laba-rugi.
3. Menyajikan periode laporan.
4. Menyajikan pendapatan dan beban, beban ditulis secara rinci dan lengkap. Penulisan beban dimulai dari yang terbesar ke beban terkecil, kecuali beban lain-lain ditulis paling bawah.

Penyajian laporan laba-rugi diambil dari data kertas kerja, untuk pendapatan diambil dari data kertas kerja pada lajur income statement (laba-rugi) sebelah *kredit*. Sedangkan untuk beban diambil dari lajur laba-rugi sebelah *debit*.

Untuk mendapatkan gambar yang lebih jelas bagaimana menyajikan laporan laba-rugi baik bentuk laporan atau scontro dalam penyajian single step dan multi step, saya berikan ilustrasi dari kertas kerja Bengkel Metode "Hadian Putra" per 31 Desember 1999 pada halaman berikutnya.

**Bengkel Hadian Putra
Kertas Kerja
Per 31 Desember 1999**

Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Ayat Penyesuaian		Neraca Saldo D disesuaikan		Laba-Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-
Piutang Usaha	1.400.000,00	-	-	-	1.400.000,00	-	-	-	1.400.000,00	-
Perlengkapan Service	200.000	-	-	40.000,00	160.000,00	-	-	-	160.000,00	-
Perserkot Asuransi	300.000,00	-	-	50.000,00	250.000,00	-	-	-	250.000,00	-
Peralatan Service	1.500.000,00	-	-	-	1.500.000,00	-	-	-	1.500.000,00	-
Akum. Peny. Peralatan Service	-	500.000,00	-	(3) 300.000	-	130.000,000	-	-	-	130.000,00
Utang Usaha	-	700.000,00	-	-	-	700.000,00	-	-	-	700.000,00
Modal Hadian	-	2.230.000,00	-	-	-	2230.000,00	-	-	-	2.230.000,00
Pribadi Hadian	100.000,00	-	-	-	100.000,00	-	-	-	1.000.000,00	-
Pendapatan Jasa Service	-	1.000.000,00	-	-	-	1.000.000,00	-	1.000.000,00	-	-
Pendapatan Bunga	-	120.000,00	-	-	-	120.000,00	-	120.000,00	-	-
Beban Bunga	40.000,00	-	-	-	40.000,00	-	-	40.000,00	-	-
Beban Gaji	60.000,00	-	140.000,00	-	200.000,00	-	-	200.000,00	-	-
	4.100.000,00	4.100.000,00								
Beban Perlengkapan			40.000,00	-	40.000,00	-	-	40.000,00	-	-
Beban Asuransi			50.000,00	-	50.000,00	-	-	50.000,00	-	-
Beban Penyusutan Peralatan			80.000,00	-	80.000,00	-	-	80.000,00	-	-
Utang Gaji			-	140.000,00	-	140.000,00	-	-	-	140.000,00
	310.000,00	310.000,00	410.000,00	4.320.000,00	4.320.000,00	4.320.000,00	410.000,00	1.120.000,00	3910.000,00	3.200.000,00
Saldo laba bersih _____			710.000,00		710.000,00		-	-	-	710.000,00
			1.120.000,00		1.120.000,00		1.120.000,00	1.120.000,00	3.910.000,00	3.910.000,00

Keterangan: kertas kerja ini sebagai bahan untuk menyusun laporan laba-rugi

Berdasarkan kertas kerja perusahaan bengkel mobil “Hadian Putra” maka dapat disusun laporan keuangan.

1. Laporan perhitungan laba-rugi

a. Bentuk staffel dengan langkah tunggal (single step).

Bengkel Mobil “Hadian Putra”
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Desember 1999

Pendapatan Usaha		
1. Pendapatan jasa service		Rp. 1.000.000,00
2. Pendapatan bunga		120.000,00
Jumlah Pendapatan		Rp. 1.120.000,00
Beban Usaha		
1. Beban gaji	Rp. 200.000,00	
2. Beban penyusutan peralatan	80.000,00	
3. Beban asuransi	50.000,00	
4. Beban perlengkapan	40.000,00	
Beban bunga	40.000,00	
Jumlah beban usaha		Rp. 410.000,00
Laba bersih		Rp. 710.000,00

Kesimpulan dari laporan laba-rugi bentuk staffel dengan langkah tunggal, tidak ada pemisahan antara pendapatan usaha dengan pendapatan di luar usaha, dan juga tidak ada pemisahan antara beban usaha dengan beban di luar usaha.

b. Bentuk staffel dengan langkah ganda (multi step).

Bengkel Mobil “Hadian Putra”
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Desember 1999

Pendapatan Usaha		
1. Pendapatan service		Rp. 1.000.000,00
Beban Usaha		
1. Beban gaji	Rp. 200.000,00	
2. Beban penyusutan peralatan	80.000,00	
3. Beban asuransi	50.000,00	
4. Beban perlengkapan	40.000,00	
Jumlah beban usaha		Rp. 370.000,00
Laba Usaha		Rp. 630.000,00
Pendapatan di luar usaha		
- Pendapatan bunga	Rp. 120.000,00	
Beban di luar usaha		
- Beban bunga	Rp. 40.000.000,00	
Laba di luar usaha		Rp. 80.000,00
Laba bersih		Rp. 710.000,00

Kesimpulan dari bentuk staffel langkah ganda (multi step) bahwa kelihatan sekali mana pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha atau beban usaha dan beban di luar usaha.

c. Bentuk scontro (sebelah-menyebelah)

Bengkel Mobil "Hadian Putra"
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Desember 1999

Beban	Jumlah	Pendapatan	Jumlah
Beban gaji	Rp. 200.000,00	Pendapatan jasa service	Rp. 1.000.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp. 80.000,00	Pendapatan bunga	Rp. 120.000,00
Beban asuransi	Rp. 50.000,00		
Beban perlengkapan	Rp. 40.000,00		
Beban bunga	Rp. 40.000,00		
Jumlah beban	Rp. 410.000,00		
Laba bersih	Rp. 710.000,00		
	Rp. 1.120.000,00	Jumlah pendapatan	Rp. 1.120.000,00

Kesimpulan dari laporan laba-rugi bentuk scontro (sebelah-menyebelah), bahwa semua beban ada di sebelah kiri dan semua pendapatan ada di sebelah kanan.

Untuk lebih memantapkan, kerjakan latihan dengan menggunakan kertas kerja dari Salon Yongki per 31 Desember 1999 (di halaman berikut terlampir).

Diminta:

Membuat laporan laba-rugi bentuk:

- a. Staffel Single Step.
- b. Staffel Multi Step.

**Salon Yongki
Kertas Kerja
Per 31 Desember 1999**

Nama Perkiraan	Neraca Saldo		jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo D disesuaikan		Laba-Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	400.000,00	-	-	-	400.000,00	-	-	-	400.000,00	-
Piutang Usaha	2.500.000,00	-	-	-	2.500.000,00	-	-	-	2.500.000,00	-
Perlengkapan Salon	600.000	-	-	40.000,00	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-
Persekot Sewa	2.500.000,00	-	-	50.000,00	2.100.000,00	-	-	-	2.100.000,00	-
Peralatan Salon	2.800.000,00	-	-	-	2.800.000,00	-	-	-	2.800.000,00	-
Akum. Peny. Peralatan Salon	-	80.000,00	-	(3) 300.000	-	120.000,000	-	-	-	120.000,00
Utang Usaha	-	1.500.000,00	-	-	-	1.500.000,00	-	-	-	1.500.000,00
Modal Yongki	-	5.955.000,00	-	-	-	5.955.000,00	-	-	-	5.955.000,00
Pribadi Yongki	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-
Pendapatan Salon	-	2.600.000,00	-	-	-	2.600.000,00	-	-	-	-
Pendapatan Bunga	-	75.000,00	-	-	-	75.000,00	-	2.600.000,00	-	-
Beban Bunga	80.000,00	-	80.000,00	-	160.000,00	-	160.000,00	75.000,00	-	-
Beban Gaji	400.000,00	-	150.000,00	-	550.000,00	-	550.000,00	-	-	-
Beban Listrik	180.000,00	-	-	80.000,00	180.000,00	-	180.000,00	-	-	-
Beban Lain-lain	250.000,00	-	-	150.000,00	250.000,00	-	250.000,00	-	-	-
	10.210.000,00	10.210.000,00								
Beban Perlengkapan	-	-	100.000,00	-	100.000,00	-	100.000,00	-	-	-
Beban Sewa	-	-	400.000,00	-	400.000,00	-	400.000,00	-	-	-
Utang Bunga	-	-	40.000,00	-	40.000	-	40.000,00	-	-	-
Utang Gaji	-	-	-	80.000,00	-	80.000,00	-	-	-	80.000,00
				150.000,00		150.000,00				150.000,00
			770.000,00	10.480.000,00	10.480.000,00	1.480.000,00	1.680.000,00	2.675.000,00	8.800.000,00	7.805.000,00
Saldo laba bersih							995.000,00	-	-	995.000,00
							2.675.000,00	2.675.000,00	8.800.000,00	8.800.000,00



Kegiatan 1

Materi kegiatan 1 kita akhiri sampai di sini, dan kita lanjutkan nanti di kegiatan berikutnya. Setelah Anda mempelajari kegiatan 1, kerjakan tes di bawah ini dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar.
2. Cocokkan hasil tes Anda dengan kunci jawaban.
3. Ukur keberhasilan Anda dengan menghitung jumlah jawaban yang benar! Apabila jawaban Anda benar semua, lanjutkan ke kegiatan berikutnya.
4. Apabila jawaban Anda masih banyak yang salah berarti keberhasilan Anda masih kurang, maka pelajari kembali materi kegiatan 1.
5. Selama mengerjakan tes ini jangan melihat kunci jawaban.

Selamat mencoba untuk mengerjakan tugas!

Obyektif

1. Laporan laba-rugi adalah
 - A. Laporan yang menunjukkan jumlah harta, utang dan modal perusahaan pada periode tertentu.
 - B. Laporan yang memperlihatkan jumlah beban usaha perusahaan pada periode tertentu.
 - C. Laporan yang memperlihatkan jumlah pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode tertentu.
 - D. Laporan dalam bentuk report form yang memperlihatkan jumlah pendapatan selama satu periode akuntansi.
 - E. Laporan laba perusahaan yang dibuat sebagai dasar untuk dibagikan kepada pemegang saham.
2. Unsur laporan laba-rugi di bawah adalah
 - A. unsur modal dan pendapatan
 - B. unsur harta dan utang
 - C. unsur beban dan pendapatan
 - D. unsur harta dan pendapatan
 - E. unsur beban dan kewajiban
3. Di bawah ini adalah fungsi laporan laba-rugi
 - A. Analisa rentabilitas perusahaan.
 - B. Mengetahui dan membandingkan perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun.
 - C. Mengetahui besar modal pada akhir periode akuntansi.
 - D. Mengetahui laba bersih dari perusahaan.
 - E. Mengetahui besar rugi bersih dari akuntansi.
4. Yang merupakan beban non operasional dari perusahaan jahitan adalah
 - A. beban wesel bayar
 - B. beban penyusutan mesin jahit
 - C. beban sewa kantor
 - D. beban perawatan alat kantor
 - E. beban rugi

5. Pos-pos di bawah ini mempengaruhi laporan laba-rugi kecuali
- pendapatan jasa
 - beban gaji
 - beban bunga
 - pengambilan pribadi
 - pendapatan bunga
6. Yang termasuk komponen laba-rugi perusahaan jasa adalah
- pendapatan jasa, pendapatan bunga, beban penyusutan
 - pendapatan jasa, piutang usaha, beban listrik
 - pendapatan bunga, utang usaha, beban gaji
 - pendapatan jasa, modal, prive
 - pendapatan bunga, prive, beban listrik
7. Dalam suatu periode akuntansi perusahaan memperoleh pendapatan Rp. 50.000.000,00, biaya yang telah dikeluarkan Rp. 35.000.000,00, pengambilan pribadi sebesar Rp. 5.000.000,00 berarti perusahaan mempunyai
- laba Rp. 10.000.000,00
 - laba Rp. 5.000.000,00
 - laba Rp. 50.000.000,00
 - rugi Rp. 10.000.000,00
 - laba Rp. 20.000.000,00
8. Perusahaan jasa mempunyai data sebagai berikut:
- | | |
|-----------------|------------------|
| Kas | Rp. 2.000.000,00 |
| Perlengkapan | Rp. 3.000.000,00 |
| Pendapatan jasa | Rp. 2.000.000,00 |
| Piutang jasa | Rp. 1.000.000,00 |
| Beban listrik | Rp. 50.000,00 |
| Gaji pegawai | Rp. 500.000,00 |
| Prive | Rp. 200.000,00 |
- Jadi perusahaan memperoleh
- laba Rp. 1.250.000,00
 - rugi Rp. 1.300.000,00
 - laba Rp. 1.450.000,00
 - rugi Rp. 1.000.000,00
 - laba Rp. 1.000.000,00
9. Di bawah ini adalah pendapatan operasional perusahaan jasa, kecuali
- pendapatan dokter
 - pendapatan jasa konsultan
 - pendapatan salon kecantikan
 - pendapatan service mobil
 - pendapatan bunga deposito bank

10. Perusahaan jahit mempunyai data sebagai berikut:		
Pendapatan jahit		Rp. 100.000,00
Beban perlengkapan	Rp. 25.000,00	
Beban gaji	<u>Rp. 10.000,00</u>	
		<u>Rp. 35.000,00</u>
	Laba	Rp. 65.000,00
Beban bunga		<u>Rp. 50.000,00</u>
	Laba	Rp. 15.000,00
Laporan laba-rugi di atas dalam bentuk		
A. Scontro		
B. Single Step		
C. Multiple Step		
D. Account form		
E. Report form		

Essay

1. Dari suatu perusahaan jasa angkutan Harapan tanggal 31 Desember 1998 diperoleh data sebagai berikut:

Pendapatan angkutan	Rp. 2.200.000,00
Pendapatan bunga	Rp. 150.000,00
Beban iklan	Rp. 15.000,00
Beban listrik, telepon	Rp. 60.000,00
Beban gaji dan upah	Rp. 550.000,00
Beban penyusutan	Rp. 20.000,00
Beban kebersihan	Rp. 10.000,00
Beban rupa-rupa	Rp. 70.000,00
Beban sewa kantor	Rp. 150.000,00
Beban bunga	Rp. 50.000,00

Diminta:

Susunlah laporan laba-rugi bentuk:

- Single Step
 - Multi Step
2. Perusahaan "Taxi Agung" pada tanggal 30 Juni 1998 memperoleh pendapatan dan beban-beban sebagai berikut:
- | | |
|------------------------------|------------------|
| Pendapatan sewa taxi | Rp. 2.300.000,00 |
| Pendapatan hasil bunga | Rp. 200.000,00 |
| Beban-beban: | |
| • Beban gaji | Rp. 200.000,00 |
| • Beban perlengkapan | Rp. 450.000,00 |
| • Komisi sopir | Rp. 300.000,00 |
| • Beban sewa | Rp. 150.000,00 |
| • Beban perlengkapan | Rp. 200.000,00 |
| • Beban lain-lain | Rp. 50.000,00 |
| • Beban bunga | Rp. 75.000,00 |
| • Pajak 10% dari penghasilan | |

Diminta:

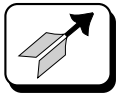
Buatlah laporan laba-rugi per 30 Juni dalam bentuk Multi Step.

3. Perusahaan "Bengkel Indah" milik tuan Hadian selama bulan Januari 1998 mempunyai data sebagai berikut:

• Modal 1 Januari 1998	Rp. 1.800.000,00
• Pendapatan bengkel selama bulan Januari	Rp. 390.000,00
• Beban gaji	Rp. 112.000,00
• Beban perlengkapan	Rp. 60.000,00
• Beban sewa	Rp. 10.000,00
• Beban jasa	Rp. 5.000,00
• Beban lain-lain	Rp. 7.500,00
• Beban penghapusan	Rp. 35.000,00
• Prive	Rp. 100.000,00
• Kas	Rp. 665.000,00
• Peralatan	Rp. 1.250.000,00
• Utang dagang	Rp. 150.000,00

Buatlah laporan laba-rugi per 31 Januari 1998 dan dikenakan pajak 10%!

LAPORAN PERUBAHAN MODAL DAN NERACA



Setelah mempelajari modul ini Anda dapat:

1. menyusun laporan perubahan modal berdasarkan kertas kerja; dan
2. menyusun laporan Neraca dalam bentuk Staffel dan Scontro yang berasal dari kertas kerja.



1. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal sangat erat kaitannya dengan laporan laba-rugi perusahaan, karena laba bersih akan menambah kepada akun modal. Atau sebaliknya rugi bersih akan mengurangi akun modal.

Apa yang dimaksud dengan laporan perubahan modal?

Laporan perubahan modal adalah suatu ikhtisar tentang perubahan modal yang terjadi selama jangka waktu tertentu (periode tertentu).

Hal-hal yang menyebabkan perubahan modal:

- Adanya setoran tambahan/investasi dari pemilik.
- Adanya laba usaha.
- Adanya kerugian.
- Pengambilan untuk keperluan pribadi.

Laporan perubahan modal berisi beberapa hal:

1. Modal awal yaitu modal awal tahun.
2. Tambahan investasi pemilik, yaitu setoran modal dari pemilik selama satu periode akuntansi.
3. Laba atau rugi adalah hasil bersih perusahaan selama satu periode akuntansi.
4. Pengambilan pribadi adalah pengambilan uang untuk keperluan pribadi pemilik perusahaan selama satu periode akuntansi.
5. Modal akhir adalah modal yang terdapat pada akhir tahun.

Laba bersih yang terdapat pada laporan perubahan modal harus sama dengan laba bersih yang terdapat pada laporan laba-rugi.

Adapun langkah-langkah untuk penyusunan laporan perubahan modal adalah sebagai berikut:

- a. Menuliskan nama perusahaan.
- b. Menuliskan jenis laporan dalam hal ini laporan perubahan modal.
- c. Menuliskan periode laporan dan tanggal berakhirnya periode.
- d. Menyajikan modal awal.
- e. Ditambah dengan investasi dan laba bersih.
- f. Dikurangi pengambilan pribadi dan rugi perusahaan.
- g. Menghitung hasil akhir dan dinyatakan sebagai modal akhir.

Sumber penyajian laporan perubahan modal adalah kertas kerja (work sheet).

1. Modal awal bisa dilihat pada Neraca Saldo.
2. Tambahan investasi jika ada dapat diambil dari lajur penyesuaian sebelah kredit.
3. Laba bersih dapat dilihat pada lajur laba-rugi sebelah debet atau dapat juga diambil dari hasil laporan perhitungan laba-rugi.
4. Pengambilan pribadi, datanya dapat diambil dari lajur Neraca sebelah debet.
5. Rugi perusahaan dapat diambil dari lajur laba-rugi sebelah kredit atau hasil perhitungan laba-rugi.

Laporan perubahan modal ini disusun dalam bentuk laporan (Staffel). Coba perhatikan penyajian laporan perubahan modal dari ilustrasi kertas kerja pada kegiatan 1 yang datanya diambil dari kertas kerja tersebut.

Bengkel Mobil "Hadian Putra"
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 1999

Modal awal (1 Desember 1999)		Rp. 2.230.000,00
Labu bersih	Rp. 710.000,00	
Pengambilan pribadi	Rp. 100.000,00	
Tambahan modal selama bulan Desember 1999		Rp. 610.000,00
Modal akhir (31 Desember 1999)		<u>Rp. 2.840.000,00</u>

Untuk lebih mendalami tentang materi ini, coba kerjakan soal di bawah ini!

- Dari perusahaan jasa angkutan Mikrolet diperoleh data sebagai berikut:
Modal awal 1 Januari 1999 sebesar Rp. 4.500.000,00
Pendapatan jasa angkutan Rp. 3.000.000,00 dan pendapatan lain-lain sebesar Rp. 500.000,00.
Beban usaha sebesar Rp. 1.500.000,00 dan beban lain-lain Rp. 500.000,00.
Pengambilan pemilik perusahaan sebesar Rp. 200.000,00.

Diminta: Buatlah laporan perubahan modal yang berakhir tanggal 30 Juni 1999!

2. Laporan Neraca

Setelah Anda mempelajari laporan perubahan modal sekarang Anda akan mempelajari laporan Neraca. Sebetulnya laporan Neraca sudah dibahas di modul 1 dan 2. Untuk kali ini yang akan Anda pelajari adalah laporan Neraca yang diambil dari kertas kerja.

Sebelum ke inti pembahasan baiklah kita bahas sedikit tentang pengertian Neraca. Apa yang dimaksud dengan Neraca? Ini sebetulnya hanya mengulang, tapi baiklah akan saya uraikan.

Yang dimaksud dengan Neraca adalah: laporan yang berisi harta (*asset*), *utang atau kewajiban-kewajiban pada pihak lain (liabilities) beserta modal (capital) dari suatu perusahaan pada saat tertentu*. Oleh karena itu Neraca terdiri dari tiga kelompok, yaitu *aktiva, kewajiban, dan modal*.

Untuk kelompok aktiva diklasifikasikan dari tingkat likuiditasnya (mudah diuangkan).

Klasifikasi untuk aktiva:

- a. Aktiva lancar (Current assets)
- b. Aktiva tetap (Fixed assets)

- a. Aktiva lancar terdiri dari semua aktiva yang mudah dijadikan uang dalam jangka waktu yang relatif pendek.

Aktiva lancar pada umumnya terdiri dari:

- *Kas*: ialah uang tunai, uang di bank, cek, wesel pos, dan tabungan di bank.
- *Wesel Tagih* (Not Receivable): ialah surat janji (promes) yang datang dari seseorang tentang kesanggupan membayar pada tanggal tertentu. Wesel (promes) ini dapat dijual seketika untuk dijadikan uang tunai.
- *Piutang Dagang* (Account Receivable): yaitu tagihan kepada para langganan baik perorangan atau perusahaan sebagai akibat dari kegiatan perusahaan piutang pada umumnya mempunyai jangka waktu yang tetap sesuai dengan perjanjian.
- *Persediaan Barang* (Merchandise Inventory): terdiri dari barang dagangan yang sengaja dibeli untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan perusahaan.
- *Perlengkapan Toko* (Store Supplies): yaitu semua perlengkapan toko seperti kertas pembungkus, peti-peti kemasan, karton dan sebagainya.
- *Perlengkapan Kantor* (Office Supplies): terdiri dari alat-alat tulis seperti kertas tik, kertas stensil, pensil, amplop, blanko-blanko surat dan sebagainya.
- *Biaya-biaya yang dibayar di muka* (Prepaid Expence): yaitu seluruh biaya-biaya yang telah dibayar lebih dahulu walaupun belum masanya. Karena biaya ini telah dibayar di muka, maka kita mempunyai tagihan. Contoh: persekot sewa dsb.

- b. Aktiva Tetap (Fixed/Plant Assets), terdiri dari aktiva yang sifatnya relatif tetap dan mempunyai jangka waktu perputaran lebih dari satu tahun. Aktiva ini dapat berwujud atau tidak berwujud. Adanya aktiva tetap ini untuk menjalankan aktivitas perusahaan bukan untuk dijual. Termasuk di dalamnya antara lain:

- *Peralatan Kantor* (Office Equipment): yaitu peralatan kantor yang tahan lama seperti: meja, kursi, lemari arsip, mesin tik dan peralatan lainnya.
- *Alat Pengangkut* (Delivery Equipment): ialah sarana perusahaan yang dipakai untuk mengangkut barang seperti: truk, gerobak, dan sebagainya.
- *Gudang* (Building): yaitu bangunan perusahaan baik untuk tempat usaha seperti toko atau kantor.
- *Mesin-mesin* (Machinery): yaitu mesin-mesin untuk memproduksi barang seperti mesin cetak, mesin pintal, tenun, dan sebagainya.
- *Tools* (alat-alat): ialah alat-alat untuk menjalankan perusahaan misalnya kunci, catok, dongkrak dan sebagainya.

Inilah kelompok yang termasuk akun harta, perusahaan semakin besar semakin banyak kelompok harta baik harta lancar atau harta tetap.

Baiklah kita lanjutkan dengan kelompok Pasiva atau Liabilities.

Pasiva (liabilities) adalah kewajiban perusahaan yang harus dibayar kepada pihak ketiga (kreditur). Pasiva (liabilities) sesuai dengan jangka waktu atau umurnya dibagi dalam:

1. Utang jangka pendek (current liabilities)
2. Utang jangka panjang (long term liabilities)

Utang jangka pendek, yaitu utang yang harus segera dilunasi, paling lambat umur dari utang ini satu tahun.

Yang termasuk utang jangka pendek di antaranya:

- *Utang Wesel/Wesel Bayar*: yaitu wesel yang harus kita bayar kepada pihak lain yang pernah kita berikan kepadanya. Biasanya umur utang wesel adalah 30 hari, 60 hari, atau 90 hari.
- *Utang Dagang (Account Payable)*: ialah utang kepada rekanan (suplier) yaitu utang dalam rangka kegiatan perusahaan, atau utang ini terjadi karena membeli barang yang belum dibayar.
- *Biaya-biaya yang harus dibayar*: yaitu biaya-biaya yang belum kita lunasi dalam periode pembukuan tertentu. Misalnya utang gaji, utang upah dan utang-utang biaya lainnya.

Utang jangka panjang (long term liabilities). Yang termasuk utang ini adalah semua utang yang pembayarannya relatif lama. Seperti utang obligasi (bond payable), utang hipotek (mortgage payable) dan sebagainya.

Komponen terakhir dari pasiva adalah modal (capital). Modal/capital diperoleh dari selisih atau nilai lebih assets dengan liabilities. Nilai lebih ini merupakan hak dari pemilik perusahaan.

Unsur-unsur Neraca yang diuraikan hanya menggambarkan lingkup kecil saja karena telah dibahas pada modul sebelumnya yaitu pada modul 1 dan 2. Baiklah kita lanjutkan bagaimana cara menyusun Neraca. Secara teknis urutan penyusunan Neraca adalah sebagai berikut:

- a. Menuliskan nama perusahaan.
- b. Menuliskan jenis laporan, dalam hal ini Neraca.
- c. Menuliskan saat keadaan keuangan perusahaan itu dilaporkan, misalnya tanggal, bulan dan tahun tertentu.
- d. Menyajikan aktiva, kewajiban dan modal disusun sesuai dengan ketentuan, dan prinsip-prinsip akuntansi Indonesia.

Penyusunan Neraca dapat dilakukan dalam 2 cara:

1. Bentuk laporan (Staffel)
2. Bentuk Scontro

Sumber penyusunan Neraca diambil dari kertas kerja lajur Neraca dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. untuk aktiva berada di lajur Neraca sebelah *debet*.
- b. untuk kewajiban datanya di lajur Neraca sebelah *kredit*.
- c. untuk modal diambil dari modal akhir *hasil laporan perubahan modal*.

Untuk lebih jelasnya cara penyusunan Neraca yang diambil dari kertas kerja Bengkel Mobil "Hadian Putra" per 31 Desember 1999.

**Bengkel Hadian Putra
Kertas Kerja
Per 31 Desember 1999**

Nama Perkiraan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba-Rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-	-	-	500.000,00	-
Piutang Usaha	1.400.000,00	-	-	-	1.400.000,00	-	-	-	1.400.000,00	-
Perlengkapan service	200.000	-	-	40.000,00	160.000,00	-	-	-	160.000,00	-
Persekot asuransi	300.000,00	-	-	50.000,00	250.000,00	-	-	-	250.000,00	-
Peralatan service	1.500.000,00	-	-	-	1.500.000,00	-	-	-	1.500.000,00	-
Akum. Peny. Peralatan service	-	50.000,00	-	80.000,00	-	130.000,000	-	-	-	130.000,00
Utang Usaha	-	700.000,00	-	-	-	700.000,00	-	-	-	700.000,00
Modal Hadian	-	2.230.000,00	-	-	-	2.230.000,00	-	-	-	2.230.000,00
Pribadi Hadian	100.000,00	-	-	-	100.000,00	-	-	-	100.000,00	-
Pendapatan jasa service	-	1.000.000,00	-	-	-	1.000.000,00	-	-	-	-
Pendapatan bunga	-	120.000,00	-	-	-	120.000,00	-	1.000.000,00	-	-
Beban bunga	40.000,00	-	-	-	40.000,00	-	40.000,00	120.000,00	-	-
Beban gaji	60.000,00	-	140.000,00	-	200.000,00	-	200.000,00	-	-	-
	4.100.000,00	4.100.000,00								
Beban perlengkapan			40.000,00	-	40.000,00	-	40.000,00	-	-	-
Beban asuransi			50.000,00	-	50.000,00	-	50.000,00	-	-	-
Beban penyusutan peralatan			80.000,00	-	80.000,00	-	80.000,00	-	-	-
Utang Gaji			-	140.000,00	-	140.000,00	-	-	-	140.000,00
	310.000,00	310.000,00	4.320.000,00	4.320.000,00	4.320.000,00	4.320.000,00	410.000,00	1.120.000,00	3.910.000,00	3.200.000,00
Saldo laba bersih							710.000,00	-	-	710.000,00
							1.120.000,00	1.120.000,00	3.910.000,00	3.910.000,00

Keterangan: kertas kerja ini sebagai laporan untuk penyusunan laporan Neraca.

Penyusunan Neraca yang diambil dari kertas kerja Bengkel Mobil "Hadian Putra" per 31 Desember 1999.

1. Neraca

a. Bentuk Staffel/Laporan

Bengkel Mobil "Hadian Putra"
Neraca
Per 31 Desember 1999

Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas		Rp. 500.000,00
Piutang usaha		1.400.000,00
Perlengkapan service		160.000,00
Persekot asuransi		250.000,00
Jumlah aktiva lancar		Rp. 2.310.000,00
Aktiva Tetap		
Peralatan service	Rp. 1.500.000,00	
Akum penyusutan peralatan	<u>Rp. 130.000,00</u>	
Jumlah aktiva tetap		1.370.000,00
Jumlah aktiva		Rp. 3.680.000,00
Kewajiban		
Utang usaha	Rp. 700.000,00	
Utang gaji	Rp. 140.000,00	
Jumlah kewajiban		Rp. 840.000,00
Modal		
Modal Hadian		Rp. 2.840.000,00
Jumlah kewajiban dan modal		Rp. 3.680.000,00

Keterangan:

Modal Hadian, modal akhir 31 Desember 1999.

b. Bentuk Scontro (sebelah-menyebelah)

Bengkel Mobil "Hadian Putra"
Neraca
Per 31 Desember 1999

Aktiva		Kewajiban	
Aktiva Lancar		Utang usaha	Rp. 700.000,00
Kas	Rp. 500.000,00	Utang gaji	Rp. 140.000,00
Piutang usaha	Rp. 1.400.000,00	Jumlah kewajiban	Rp. 840.000,00
Perlengkapan service	Rp. 160.000,00		
Persekot asuransi	Rp. 250.000,00		
Jumlah akitva lancar	Rp. 2.310.000,00	Modal	
		Modal Hadian	Rp. 2.840.000,00
Aktiva Tetap			
Peralatan service	Rp. 1.500.000,00		
Akum peny peralatan	Rp. 130.000,00		
Jumlah akitva tetap	Rp. 1.370.000,00		
Jumlah aktiva	Rp. 3.680.000,00	dan modal	Rp. 3.680.000,00

Bagaimana apakah Anda cukup memahaminya? Kalau belum coba ulangi lagi sampai paham betul. Untuk lebih memahaminya lagi coba kerjakan soal berikut ini sebagai latihan.

Perusahaan angkutan "Rafli" pada tanggal 31 Desember 1998 mempunyai data sebagai berikut:

Kas	Rp. 2.400.000,00
Mobil	Rp. 50.000.000,00
Akumulasi penyusutan mobil	Rp. 5.000.000,00
Gedung	Rp. 15.000.000,00
Utang dagang	Rp. 4.500.000,00
Wesel bayar	Rp. 2.500.000,00
Modal Rafli	Rp. 55.400.000,00
Pendapatan taxi	Rp. 4.200.000,00
Beban gaji sopir	Rp. 500.000,00
Beban listrik	Rp. 45.000,00
Beban bunga	Rp. 25.000,00

Diminta. Susunlah Neraca!

- a. Bentuk Staffel
- b. Bentuk Scontro



Kegiatan 2

Setelah Anda mempelajari kegiatan 2, kerjakan tes di bawah ini dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!
2. Cocokkan hasil tes Anda dengan kunci jawaban!
3. Ukur kemampuan Anda dengan menghitung jumlah jawaban yang benar! Apabila jawaban Anda semua benar lanjutkan ke kegiatan selanjutnya.
4. Apabila jawaban Anda masih banyak yang salah berarti Anda harus mempelajari kembali materi kegiatan 2.

Soal Obyektif

1. Pengambilan prive akan mengakibatkan perubahan modal
 - A. Harta
 - B. Modal
 - C. Utang
 - D. Harta dan modal
 - E. Harta dan utang
2. Modal adalah
 - A. Tuntutan pemilik perusahaan terhadap harta perusahaan.
 - B. Tuntutan kreditur terhadap harta perusahaan.
 - C. Kewajiban perusahaan terhadap pihak luar.
 - D. Kewajiban perusahaan terhadap pihak debitur.
 - E. Harta perusahaan yang ditanam di luar perusahaan.
3. Suatu perusahaan jasa memperoleh penghasilan Rp. 4.000.000,00. Biaya yang harus dikeluarkan Rp. 1.500.000,00. Modal akhir Rp. 7.500.000,00, maka modal awalnya
 - A. Rp. 2.500.000,00
 - B. Rp. 4.000.000,00
 - C. Rp. 5.000.000,00
 - D. Rp. 7.500.000,00
 - E. Rp. 11.500.000,00
4. Perkiraan di bawah ini yang tergolong harta lancar adalah
 - A. Persediaan barang, kas, gedung
 - B. Tanah, perlengkapan toko, piutang wesel
 - C. Peralatan kantor, kendaraan, piutang usaha
 - D. Perlengkapan, persekot asuransi, mesin
 - E. Piutang usaha, kas, perlengkapan kantor
5. Termasuk hutang lancar adalah
 - A. Hutang usaha, hutang hipotek, hutang bank
 - B. Hutang usaha, hutang bank, hutang obligasi
 - C. Hutang usaha, hutang wesel, hutang bunga
 - D. Hutang obligasi, hutang hipotek, hutang usaha
 - E. Hutang bunga, hutang wesel, hutang hipotek

Diminta: Buatlah laporan Neraca!

- a. Bentuk Staffel
- b. Bentuk Scontro

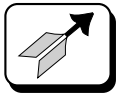
2. Dari perusahaan jasa angkutan "Hadian Putra" diperoleh data-data sebagai berikut: Modal awal 1 Januari 1997 sebesar Rp. 4.500.000,00. Pendapatan jasa angkutan Rp. 3.000.000,00 dan pendapatan lain-lain sebesar Rp. 1.000.000,00. Beban usaha sebesar Rp. 1.500.000,00 dan beban lain-lain sebesar Rp. 500.000,00. Pengambilan pemilik perusahaan sebesar Rp. 1.200.000,00. Diminta: Buatlah laporan perubahan modal yang berakhir tanggal 30 Juni 1997.

3. Terlihat di bawah ini adalah saldo-saldo perkiraan riil dari Neraca Saldo yang telah disesuaikan perusahaan jasa "Abadi Jaya" pada tanggal 31 Desember 1998 sebagai berikut:

Piutang dagang	Rp. 12.000.000,00
Gedung	Rp. 100.000.000,00
Akum penyusutan gedung	Rp. 10.000.000,00
Perlengkapan	Rp. 8.000.000,00
Hutang hipotek	Rp. 31.000.000,00
Hutang biaya	Rp. 8.000.000,00
Hutang dagang	Rp. 6.000.000,00
Kas	Rp. 7.500.000,00
Modal Ahmad	Rp. 10.000.000,00
Prive Ahmad	Rp. 15.500.000,00
Tanah	Rp. 40.000.000,00
Wesel bayar	Rp. 5.000.000,00

Apabila diketahui bahwa laba bersih selama tahun 1998 sebesar Rp. 23.000.000,00, *diminta*: Susunlah Neraca yang diklasifikasikan ke dalam bentuk account form per 31 Desember 1998.

JURNAL PEMBALIK



Setelah mempelajari modul ini diharapkan siswa dapat:

1. menjelaskan pengertian jurnal pembalik; dan
2. membuat jurnal pembalik.



Anda telah mempelajari materi pada kegiatan 2 tentang bagaimana menyusun laporan perubahan modal dan Neraca yang diambil dari kertas kerja. Bagaimana, mudah bukan?

Apabila masih belum memahami, baca lagi materi tersebut atau diskusikan dengan teman Anda atau bertanya kepada siapa saja yang dianggap memahaminya atau dapat bertanya kepada Guru Bina Anda. Jika sudah tidak ada masalah lagi, mari kita lanjutkan materi pada kegiatan belajar 3 tentang jurnal pembalik.

Pengertian

Apa yang dimaksud dengan jurnal pembalik? Jurnal pembalik adalah *jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan perkiraan riil baru.*

Jurnal ini bukan merupakan keharusan meskipun tercantum dalam siklus akuntansi. Jurnal pembalik dibuat dengan tujuan agar pencatatan pada periode berikutnya dapat dilakukan secara wajar sesuai dengan sistem akuntansi yang dipakai.

Masih ingatkah Anda pada modul sebelumnya bahwa perkiraan dibagi ke dalam dua golongan:

- Perkiraan Riil yaitu perkiraan harta, utang dan modal.
- Perkiraan Nominal yaitu perkiraan pendapatan dan beban.

Hal-hal yang memerlukan Jurnal Pembalik, antara lain:

1. Beban-beban yang masih harus dibayar.
2. Beban dibayar di muka (bila dicatat sebagai beban).
3. Pendapatan yang masih harus diterima.
4. Pendapatan diterima di muka (bila dicatat sebagai pendapatan).

Untuk lebih jelasnya, mari kita bahas satu-persatu.

1. Beban yang masih harus dibayar

Contoh: Sebuah perusahaan membayar upah mingguan kepada karyawan. Pembayaran upah senantiasa dilakukan pada hari Sabtu untuk 6 hari kerja @ Rp. 10.000,00 = Rp. 60.000,00.

Minggu ke I	tgl. 6-12-1990	Rp. 60.000,00
Minggu ke II	tgl. 13-12-1990	Rp. 60.000,00
Minggu ke III	tgl. 20-12-1990	Rp. 60.000,00
Minggu ke IV	tgl. 27-12-1990	Rp. 60.000,00

Pada tanggal 27-12-1990 jumlah rekening beban upah adalah Rp. 240.000,00. Pada tanggal 31-12-1990 waktu menutup buku masih terutang upah 3 hari @ Rp. 10.000,00 = Rp. 30.000,00. Ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat beban upah yang terutang adalah sebagai berikut.

Jurnal Umum

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1990					
Des	31	Beban Upah		Rp. 30.000,00	-
		Utang Upah		-	Rp. 30.000,00

Pada tgl. 1 Januari 1991 ayat jurnal penyesuaian ini memerlukan jurnal balik sebagai berikut.

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1991					
Des	1	Utang Upah		Rp. 30.000,00	-
		Beban Upah		-	Rp. 30.000,00

Untuk lebih jelasnya perhatikan jurnal penyesuaian dan pembalik untuk upah yang terutang pada akun di bawah ini.

Beban Upah

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1991							
Des	6			Rp. 60.000,00	-	Rp. 60.000,00	-
	13			Rp. 60.000,00	-	Rp. 120.000,00	-
	20			Rp. 60.000,00	-	Rp. 180.000,00	-
	27			Rp. 60.000,00	-	Rp. 240.000,00	-
	31	Penyesuaian		Rp. 30.000,00	-	Rp. 270.000,00	-
	31	Penutupan		-	Rp. 270.000,00	-	-
1991							
Jan	1	Pembalikan		-	Rp. 30.000,00	-	Rp. 30.000,00
	3			Rp. 60.000,00	-	Rp. 30.000,00	-

Utang Upah

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1991							
Des	31	Penyesuaian		-	Rp. 30.000,00	-	Rp. 30.000,00
1991							
Jan	1	Pembalikan		Rp. 30.000,00	-	-	-

Perhatikan dengan seksama.

Walaupun pada tgl. 31 Januari 1991 kita membayar upah 6 hari = Rp. 60.000,00 tetapi yang menjadi beban hanya Rp. 30.000,00, karena sejumlah Rp. 30.000,00 yang telah menjadi beban tahun 1990 telah dibalikkan (reversing) ke sebelah yang berlawanan dengan pembayaran beban.

Untuk materi tersebut di atas alangkah baiknya Anda mempelajari dengan tekun karena materi ini termasuk yang rumit baik teoritis maupun praktis. Apabila Anda telah memahaminya mari kita lanjutkan materi berikutnya tentang beban dibayar di muka.

2. Beban dibayar di muka (bila dicatat sebagai beban)

Contoh: Pada tgl. 1 Oktober 1990 dibayar premi asuransi untuk masa 1/10-1990 - 30/10-1991 Rp. 120.000,00 atau 1 tahun Rp. 120.000,00 per bulan

$$\frac{120.000,00}{12} = 10.000,00$$

Maka pembukuan pada tgl. 1 Oktober 1990 adalah sbb.:

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1990					
Okt	1	Beban Asuransi		Rp. 120.000,00	-
		Kas		-	Rp. 120.000,00

Untuk membuat ayat jurnal penyesuaian pada akhir tahun yaitu pada tgl. 31 Oktober 1990. Dari jumlah premi asuransi yang Rp. 120.000,00 baru 3 bulan (1/10-1990 - 31/12-1990) yang merupakan biaya 3 x Rp. 30.000,00 selebihnya masih merupakan harta.

Maka jurnal penyesuaian adalah sbb.:

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1990					
Des	1	Asuransi dibayar di muka		Rp. 90.000,00	-
		Beban Asuransi		-	Rp. 90.000,00

Pada tgl. 1 Januari 1991 ayat jurnal penyesuaian ini memerlukan jurnal balik sbb.:

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1991					
Jan	1	Beban Asuransi		Rp. 90.000,00	-
		Asuransi dibayar di muka		-	Rp. 90.000,00

Untuk lebih mengerti perhatikan bagan di bawah ini!

Contoh teknis pembukuan:

	Pada saat pembayaran	Metode I Dicatat sebagai Harta	Metode II Dicatat sebagai Beban
1 Okt.'90	Dibayar premi asuransi untuk masa 1/10-1990 - 30/9-1991 Rp. 120.000,00 atau 1 tahun Rp. 120.000,00 per bulan Rp. 10.000,00	D. Asuransi dibayar di muka Rp. 120.000,00 K. Kas Rp. 120.000,00	D. Beban asuransi Rp. 120.000,00 K. Kas Rp. 120.000,00
31 Des.'90	Pada akhir tahun beban (ayatjurnal penyesuaian). Dari jumlah premi asuransi yang Rp. 120.000,00 baru 3 bulan (1/10-'90 - 31/10-'90) yang merupakan biaya Rp. 30.000,00 sedangkan selebihnya masih merupakan Harta.	D. Biaya asuransi Rp. 30.000,00 K. Asuransi dibayar di muka Rp. 30.000,00	D. Asuransi dibayar di muka Rp. 90.000,00 K. Beban asuransi Rp. 90.000,00
31 Des.'90	Ayat jurnal penutup (Closing entry)	D. Ikhtisar laba-rugi Rp. 30.000,00 K. Beban asuransi Rp. 30.000,00	D. Ikhtisar laba-rugi Rp. 30.000,00 K. Beban asuransi Rp. 30.000,00D.
1 Jan.'91	Ayat jurnal pembalik (Reversing entry)	-	D. Beban asuransi Rp. 90.000,00 K. Asuransi dibayar di muka Rp. 90.000,00

Untuk lebih jelasnya perhatikan jurnal penyesuaian pembalik untuk beban dibayar di muka yang dicatat sebagai *beban*.

Beban Asuransi

Tgl.	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1990						
Des 1	-		Rp. 120.000,00	-	Rp. 120.000,00	-
	31 Penyesuaian		-	Rp.90.000,00	Rp.30.000,00	-
	31 Penutupan		-	Rp.30.000,00	-	-
1991						
Jan 1	Pembalikan		Rp. 90.000,00	-	Rp.90.000,00	-

Asuransi dibayar di muka

Tgl.	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1990						
Des 31	Penyesuaian		Rp.90.000,00	-	Rp.90.000,00	-
1991						
Jan 1	Pembalikan		-	Rp. 90.000,00	-	-

Coba Anda amati dengan seksama materi ini. Sebelum mengerti dan memahami jangan dulu melanjutkan materi yang baru. Apabila Anda sudah memahaminya mari kita lanjutkan dengan materi berikutnya yaitu tentang pendapatan yang harus diterima.

3. Pendapatan yang harus diterima

Perhatikan ilustrasi di bawah ini!

Contoh: Sebuah perusahaan pada tanggal 1/12-1990 kepada perusahaan fotocopy dengan pembayaran sewa 3 bulan Rp. 150.000,00 dibayar di belakang setelah berakhir perjanjian yaitu tanggal 31/3-1991. Pada akhir Desember (31/12-1990) perusahaan ini telah mempunyai hak atas pendapatan sewa 1/3-nya atau 1 bulan sebesar Rp. 50.000,00 walaupun pembayaran belum diterima. Karena itu pada tanggal 31/12-1990 dibuat jurnal penyesuaian sbb.:

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1990					
Des	31	PIUtang sewa		Rp. 50.000,00	-
		Pendapatan sewa		-	Rp. 50.000,00

Pada 1 Januari 1991 ayat penyesuaian di atas memerlukan jurnal pembalik yaitu sbb.:

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1991					
Jan	1	Pendapatan sewa		Rp. 50.000,00	-
		Piutang sewa		-	Rp. 50.000,00

Waktu menerima sewa 31/3-1991 adalah sbb:

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1991					
Mar	31	Kas		Rp. 150.000,00	-
		Pendapatan sewa		-	Rp. 150.000,00

Untuk lebih jelasnya perhatikan jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik untuk piutang sewa pada akun di bawah ini.

Tgl.	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1990						
Des	31	Penyesuaian	-	Rp.50.000,00	-	Rp.50.000,00
Des	31	Penutupan	Rp.50.000,00	-	-	-
1991						
Jan	1	Pembalikan	Rp. 50.000,00	-	Rp.50.000,00	-
Mar	31		-	Rp. 150.000,00	-	Rp. 100.000,00

Piutang sewa

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1990							
Des	31	Penyesuaian		Rp.50.000,00	-	Rp.50.000,00	-
1991							
Jan	1	Pembalikan		-	Rp.50.000,00	-	-

Perhatikan dengan seksama tentang materi pendapatan yang masih harus diterima.

Pada tanggal 31/12-1990 perusahaan memperoleh laba Rp. 50.000,00 untuk pendapatan 1990. Pada tanggal 31/3-1991 walaupun perusahaan menerima uang Rp. 150.000,00 akan tetapi pendapatan dari tahun tersebut hanya Rp. 100.000,00. Hal ini disebabkan jumlah Rp. 50.000,00 yang telah menjadi pendapatan tahun 1990 dibalikkan (reversing) kembali ke rekening pendapatan ke sebelah yang berlawanan dari penerimaan sewa.

Pendapatan diterima di muka (dicatat sebagai pendapatan).

Contoh: Tanggal 1 Desember 1990 diterima uang hasil sewa untuk rumah yang disewakan, sewa untuk 4 bulan yang akan datang sebesar Rp. 400.000,00. Jurnal tanggal 1 Desember pada saat menerima sewa.

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1990					
Des	1	Kas		Rp. 400.000,00	-
		Pendapatan sewa		-	Rp. 400.000,00

Pada penutupan buku tgl. 31 Desember 1990 sewa yang diterima baru 1 bulan atau Rp. 100.000,00 dari Rp. 400.000,00 untuk periode 1990, dan sisanya sebesar Rp. 300.000,00 masih merupakan piutang yang harus dilunasi dengan menyediakan rumah yang disewakan untuk 3 bulan lagi. Maka jurnal penyesuaian untuk tgl. 31 Desember adalah sebagai berikut:

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1990					
Des	31	Pendapatan sewa		Rp. 300.000,00	-
		Sewa diterima di muka		-	Rp. 300.000,00

Pada tanggal 1 Januari 1991 ayat jurnal penyesuaian ini memerlukan jurnal balik sebagai berikut:

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1991					
Jan	1	Sewa diterima di muka		Rp. 300.000,00	-
		Pendapatan sewa		-	Rp. 300.000,00

Untuk lebih mengerti perhatikan bagan di bawah ini!

Contoh teknis pembukuan:

	Pada saat menerima pembayaran	Metode I Dicatat sebagai Harta	Metode II Dicatat sebagai Beban
1 Des.'90	Diterima uang hasil sewa untuk 4 bulan yang akan datang sebesar Rp. 400.000,00 atau 1 bulan Rp. 100.000,00	D. Kas Rp. 400.000,00 K. Sewa diterima di muka Rp. 400.000,00	D. Kas Rp. 400.000,00 K. Pendapatan sewa Rp. 400.000,00
31 Des.'90	Pada akhir tahun buku (ayat jurnal penyesuaian) dari jumlah Rp. 400.000,00 baru diterima 1 bulan Rp. 100.000,00 dan sisanya Rp. 300.000,00 masih merupakan hutang.	D. Sewa diterima di muka Rp. 100.000,00 K. Pendapatan sewa Rp. 100.000,00	D. Pendapatan sewa Rp. 300.000,00 K. Sewa diterima di muka Rp. 300.000,00
31 Des.'90	Ayat jurnal penutup (Closing entry)	D. Pendapatan sewa Rp. 100.000,00 K. Ikhtisar laba-rugi Rp. 100.000,00	D. Beban asuransi Rp. 90.000,00 K. Asuran dibayar di muka Rp. 90.000,00
1 Jan.'91	Ayat jurnal pembalik (Reversing entry)	-	D. Sewa diterima di muka Rp. 300.000,00 K. Pendapatan sewa Rp. 300.000,00

Untuk lebih jelasnya perhatikan jurnal penyesuaian dan pembalik untuk pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan.

Tgl.	Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1990	1	-	-	Rp. 400.000,00	-	Rp. 400.000,00
Des	31	Penyesuaian	Rp.300.000,00	-	-	Rp.100.000,00
		Penutupan	Rp.100.000,00	-	-	-
1991	1	Pembalikan	-	Rp.300.000,00	-	Rp.100.000,00

Sewa diterima di muka

Tgl.		Uraian	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1990							
Des	31	Penyesuaian		-	Rp.300.000,00	-	Rp.300.000,00
1991							
Jan	1	Pembalikan		Rp.300.000,00	-	-	-

Untuk memantapkan pemahaman Anda kerjakan soal di bawah ini.

1. Tgl. 1 Oktober 1990 dibayar premi asuransi untuk masa 1 tahun Rp. 2.400.000,00 dicatat sebagai beban.
 2. Tgl. 1 September 1991 diterima pembayaran sewa sebesar Rp. 28.000.000,00 untuk masa 1 tahun (dicatat sebagai pendapatan).
 3. Masih harus diterima bunga Rp. 25.000,00
- Buatlah ayat jurnal pembalik!



Kegiatan 3

Setelah Anda mempelajari kegiatan 3, kerjakan tes di bawah ini sebagai bahan pematapan pemahaman materi dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!
2. Cocokkan tes hasil Anda dengan kunci jawaban!
3. Ukur keberhasilan Anda dengan menghitung jumlah jawaban yang benar. Apabila jawaban Anda benar semua lanjutkan ke kegiatan berikutnya.
4. Apabila jawaban Anda masih banyak yang salah berarti Anda harus mempelajari kembali materi kegiatan 3, terutama materi yang belum Anda pahami.

Selamat untuk mengerjakan tes kegiatan 3 berikut ini!

1. Pada Neraca Saldo per 31 Desember 1990 dari sebuah perusahaan sebagai berikut:

	Neraca	
	D	K
1. Biaya sewa	Rp. 36.000,00	-
2. Biaya pemakaian perlengkapan	Rp. 48.000,00	-
3. Biaya asuransi	Rp. 120.000,00	-
4. Pendapatan sewa	-	Rp. 240.000,00

Data penyesuaian 31 Desember 1990.

- a. Beban sewa untuk tahun 1990 Rp. 30.000,00
- b. Perlengkapan yang tersisa Rp. 8.000,00
- c. Jumlah Rp. 120.000,00 merupakan persekot asuransi satu tahun 1/12-1990.
- d. Pada tanggal 1/12-1990 telah menerima sewa untuk 3 bulan di muka Rp. 30.000,00

Diminta: a. Buat Adjustment (jurnal penyesuaian)!

b. Buat Reversing (jurnal pembalik)!

2. Pada tanggal 31 Desember 1980, waktu menyusun Neraca Saldo, ternyata ada beberapa masalah yang harus diselesaikan.

Biaya sewa	Rp. 45.000,00
Biaya gaji	Rp. 125.000,00
Pendapatan taxi	Rp. 500.000,00
Pendapatan bunga	Rp. 75.000,00
Persekot asuransi	Rp. 150.000,00

Data untuk adjustment:

1. Sewa yang masih harus dibayar Rp. 15.000,00
2. Masih harus ditagih sewa taxi Rp. 45.000,00
3. Masih harus dibayar gaji Rp. 24.000,00
4. Bunga yang telah dijalani Rp. 50.000,00
5. Asuransi tersebut dibayar untuk 6 bulan dimulai 1 November 1980.

Anda diminta: a. Buatlah adjustment

b. Closing

c. Reversing

3. Di bawah ini perkiraan dari sebuah perusahaan yang bercampur cara pencatatannya beban dan pasiva, pendapatan dan aktiva.

Anda diminta untuk menyelesaikan sebagaimana mestinya.

Piutang bunga	Rp.
Perlengkapan	Rp. 4.300,00
Persekot asuransi	Rp. 11.500,00
Biaya perlengkapan	Rp.
Pendapatan bunga	Rp. 27.500,00
Biaya asuransi	Rp.
Persekot sewa	Rp.
Biaya sewa	Rp. 17.500,00

Data untuk penyesuaian:

- Perlengkapan yang tersisa Rp. 1.300,00
- Asuransi yang belum dijalani Rp. 8.250,00
- Masih harus ditagih bunga Rp. 2.500,00
- Sewa yang telah dijalani Rp. 12.500,00

Buatlah: Adjustment, Closing, Reversing!

PENUTUP

Saya ucapkan selamat kepada Anda yang telah selesai mempelajari modul 5 ini yang berisi materi tentang:

- Laporan laba-rugi perusahaan jasa.
- Laporan perubahan modal dan Neraca.
- Jurnal Pembalik.

Dengan selesainya mempelajari tiga kegiatan tersebut diharapkan Anda dapat menguasai tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan jasa. Untuk mempelajari dan mengingat kembali dari materi yang sudah Anda pelajari, amati rangkuman di bawah ini.

Rangkuman

1. Tahap pelaporan siklus akuntansi dibagi tiga bagian.
 - Laporan Laba-Rugi
 - Laporan Perubahan Modal
 - Laporan Neraca
2. Laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan pendapatan dan beban suatu perusahaan pada periode tertentu.
3. Bentuk laporan laba-rugi terdiri dari:
 - Bentuk Staffel (laporan)
 - Bentuk Scontro (sebelah-menyebelah)
4. Metode penyajian laporan laba-rugi terdiri dari:
 - Single Step (langkah tunggal)
 - Multi Step (langkah ganda)
5. Laporan perubahan modal adalah suatu ikhtisar tentang perubahan modal yang terjadi selama periode tertentu.
6. Unsur-unsur yang mempengaruhi laporan perubahan modal adalah:
 - Modal awal
 - Tambahan investasi
 - Laba bersih dan rugi bersih
 - Pengambilan pribadi
 - Modal akhir
7. Laporan Neraca adalah laporan yang berisikan harta, utang, modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu.
8. Penyusunan Neraca dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:
 - Bentuk laporan
 - Bentuk Scontro
9. Perkiraan-perkiraan untuk pengisian laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan Neraca sumbernya berasal dari kertas kerja.
10. Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya.
11. Tujuan dibuatnya jurnal pembalik adalah agar pencatatan pada periode berikutnya dapat dilakukan secara wajar sesuai dengan sistem akuntansi yang dipakai.
12. Perkiraan digolongkan ke dalam 2 golongan:
 - Perkiraan riil terdiri dari Harta, Utang dan Modal.
 - Perkiraan Nominal terdiri dari Pendapatan dan Beban.

13. Hal-hal yang memerlukan jurnal pembalik, yaitu:

- Beban yang masih harus dibayar.
- Beban dibayar di muka dicatat sebagai beban.
- Pendapatan yang masih harus diterima.
- Pendapatan diterima di muka bila dicatat sebagai pendapatan.

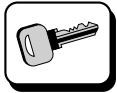
Tindak lanjut

Setelah Anda mempelajari modul ini semoga Anda dapat memahaminya. Apabila Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini coba tanyakan kepada Guru Bina Anda atau kepada teman atau orang yang lebih memahaminya atau diskusikan dengan teman Anda.

Untuk menambah wawasan Anda coba baca atau pelajari buku-buku yang ada hubungan dengan modul ini seperti buku paket, majalah, brosur atau koran tentang laporan keuangan. Apabila Anda telah memahami isi modul ini mintalah Tes Akhir Modul kepada Guru Bina dan ukur kemampuan Anda.

Apabila Anda mencapai hasil nilai 75% maka Anda minta kepada Guru Bina untuk mempelajari modul selanjutnya dan apabila Anda memperoleh nilai di bawah 75% Anda harus mempelajari kembali modul 5 ini.

Selamat atas keberhasilan Anda, silahkan Anda untuk melanjutkan ke modul berikutnya!



KEGIATAN 1

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. C | 7. A |
| 3. C | 8. C |
| 4. A | 9. E |
| 5. D | 10. C |

1. a.

Perusahaan Jasa Angkutan Harapan
Laporan Laba-Rugi
Periode 31 Desember 1998

Pendapatan:	
Pendapatan angkutan	Rp. 2.200.000,00
Pendapatan bunga	<u>Rp. 150.000,00</u>
Jumlah pendapatan	Rp. 2.350.000,00
Beban usaha:	
Beban gaji dan upah	Rp. 550.000,00
Beban sewa kantor	Rp. 150.000,00
Beban listrik, telepon	Rp. 60.000,00
Beban bunga	Rp. 50.000,00
Beban penyusutan	Rp. 20.000,00
Beban iklan	Rp. 15.000,00
Beban kebersihan	Rp. 10.000,00
Beban rupa-rupa	<u>Rp. 70.000,00</u>
Jumlah beban usaha	Rp. 925.000,00
Laba bersih	<u><u>Rp. 1.425.000,00</u></u>

b.

Perusahaan Jasa Angkutan Harapan
Laporan Laba-Rugi
Periode 31 Desember 1998

Pendapatan:		
Pendapatan angkutan		Rp. 2.200.000,00
Beban usaha:		
Beban gaji dan upah	Rp. 550.000,00	
Beban sewa kantor	Rp. 150.000,00	
Beban listrik, telepon	Rp. 60.000,00	
Beban penyusutan	Rp. 20.000,00	
Beban iklan	Rp. 15.000,00	
Beban kebersihan	Rp. 10.000,00	
Beban rupa-rupa	Rp. 70.000,00	
Jumlah beban usaha		<u>Rp. 875.000,00</u>
Laba usaha		<u>Rp. 1.325.000,00</u>
Pendapatan di luar usaha:		
Pendapatan bunga	Rp. 150.000,00	
Beban di luar usaha:		
Beban bunga	Rp. 50.000,00	
Laba di luar usaha		<u>Rp. 100.000,00</u>
Laba bersih		<u>Rp. 1.425.000,00</u>

2.

Perusahaan Taxi Agung
Laporan Laba-Rugi
Per 30 Juni 1998

Pendapatan sewa taxi		Rp. 2.300.000,00
Beban operasional:		
Beban perlengkapan	Rp. 450.000,00	
Komisi sopir	Rp. 300.000,00	
Beban gaji	Rp. 200.000,00	
Beban penghapusan	Rp. 200.000,00	
Beban sewa	Rp. 150.000,00	
Beban lain-lain	Rp. 50.000,00	
Total biaya operasional		<u>Rp. 1.350.000,00</u>
Laba usaha		Rp. 950.000,00
Pendapatan di luar usaha:		
Pendapatan bunga	Rp. 200.000,00	
Beban di luar usaha:		
Beban bunga	Rp. 75.000,00	
Laba di luar usaha		<u>Rp. 125.000,00</u>
Laba sebelum pajak		Rp. 1.075.000,00
Pajak penghasilan 10% x Rp. 1.075.000,00		<u>Rp. 107.500,00</u>
Laba bersih		<u>Rp. 967.500,00</u>

3.

Perusahaan Bengkel Indah
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Januari 1998

Pendapatan bengkel		Rp. 390.000,00
Beban-belan usaha:		
Beban gaji	Rp. 112.500,00	
Komisi perlengkapan	Rp. 60.000,00	
Beban penghapusan	Rp. 35.000,00	
Beban sewa	Rp. 10.000,00	
Beban jasa	Rp. 5.000,00	
Beban lain-lain	<u>Rp. 7.500,00</u>	
Jumlah beban operasional		<u>Rp. 230.000,00</u>
Laba sebelum pajak		Rp. 160.000,00
Pajak 10% x Rp. 160.000,00		<u>Rp. 16.000,00</u>
Laba bersih		<u>Rp. 144.000,00</u>

KEGIATAN 2

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. A | 7. D |
| 3. C | 8. C |
| 4. E | 9. D |
| 5. C | 10. B |

1. a.

Salon Ayu
Neraca
Per 31 Desember 1999

Aktiva		
Aktiva Lancar:		
Kas		Rp. 262.000,00
Perlengkapan		Rp. 50.000,00
Jumlah aktiva lancar		Rp. 312.000,00
Aktiva tetap:		
Beban salon	Rp. 4.500.000,00	
Akum. Peny. Peralatan salon	<u>Rp. 25.000,00</u>	
Nilai buku Aktiva tetap		Rp. 4.475.000,00
Jumlah aktiva		Rp. 4.787.000,00
Kewajiban:		
Kewajiban Lancar:		
Hutang dagang	Rp. 200.000,00	
Hutang bunga	Rp. 4.000,00	
Hutang gaji	<u>Rp. 18.000,00</u>	
Jumlah kewajiban lancar		Rp. 222.000,00
Kewajiban jangka panjang:		
Hutang bank		Rp. 3.000.000,00
Jumlah kewajiban		Rp. 3.222.000,00
Modal		
Modal Nona Dewi		Rp. 1.565.000,00
Jumlah kewajiban dan modal		Rp. 4.787.000,00

b.

Salon Ayu
Neraca
Per 31 Desember 1999

Aktiva:		Kewajiban:	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp. 262.000,00	Hutang dagang	Rp. 200.000,00
Perlengkapan	Rp. 50.000,00	Hutang bunga	Rp. 4.000,00
Jumlah aktiva lancar	Rp. 312.000,00	Hutang gaji	Rp. 18.000,00
		Jumlah kewajiban lancar	Rp. 222.000,00
Aktiva tetap:		Kewajiban jangka panjang:	
Peralatan salon Rp.4.500.000,00		Hutang Bank	Rp.3.000.000,00
Akum. Peny.			
Peralatan salon <u>Rp. 25.000,00</u>		Jumlah kewajiban	Rp.3.222.000,00
Nilai Buku	Rp.4.475.000,00	Modal:	
		Modal Nona Dewi	Rp.1.565.000,00
Jumlah aktiva	Rp.4.787.000,00	Jumlah kewajiban dan Modal	Rp.4.787.000,00

2.

Perusahaan Jasa Angkutan Hadian Putra
Laporan Perubahan Modal
Per 30 Juni 1997

Modal 1 Januari 1997		Rp. 4.500.000,00
Laba bersih	Rp. 2.000.000,00	
Prive	<u>Rp. 1.200.000,00</u>	
Penambahan modal		Rp. 800.000,00
Modal 30 Juni 1997		<u>Rp. 5.300.000,00</u>

3.

Perusahaan Jasa Abadi Jaya
Neraca
Per 31 Desember 1998
Aktiva Lancar:

Aktiva Lancar		Kewajiban dan modal	
Kas	Rp. 7.500.000,00	Kewajiban jangka pendek:	
Piutang dagang	Rp.12.000.000,00	Hutang biaya	Rp. 8.000.000,00
Perlengkapan	Rp. 8.000.000,00	Hutang dagang	Rp. 6.000.000,00
Jumlah aktiva lancar	Rp.27.500.000,00	Wesel biaya	Rp. 5.000.000,00
		Jml kewajiban jangka pendek	Rp. 19.000.000,00
Aktiva Tetap:		Kewajiban jangka panjang:	
Tanah	Rp.40.000.000,00	Hutang Hipotek	Rp. 31.000.000,00
Gedung Rp.100.000.000,00		Jumlah kewajiban	Rp. 50.000.000,00
Akum peny. <u>Rp. 10.000.000,00</u>		Modal:	
Nilai buku	Rp.90.000.000,00	Modal Ahmad	Rp.107.500.000,00
Jumlah aktiva tetap	Rp.130.000.000,00	Jml. Kewajiban dan modal	Rp.157.500.000,00
Jumlah aktiva	Rp.157.500.000,00		

KEGIATAN 3

1. a. Jurnal Penyesuaian

Tanggal.		Uraian	Ref	Debet	Kredit
1990					
Des	31	Sewa dibayar di muka		Rp. 6.000,00	-
		Biaya sewa		-	Rp. 6.000,00
		Perlengkapan kantor		Rp. 8.000,00	-
		Biaya perlengk kantor		-	Rp. 8.000,00
		Persekot asuransi		Rp.110.000,00	-
		Biaya asuransi		-	Rp. 110.000,00
		Pendapatan sewa		Rp. 30.000,00	-
		Utang sewa		-	Rp. 30.000,00

b. Jurnal Pembalik

Tanggal.	Uraian	Ref	Debet	Kredit
1991				
JAN 1	Biaya sewa		Rp. 6.000,00	-
	Sewa dibayar di muka		-	Rp. 6.000,00
	Biaya perlengk kantor		Rp. 8.000,00	-
	Perlengkapan kantor		-	Rp. 8.000,00
	Biaya asuransi		Rp.110.000,00	-
	Persekot asuransi		-	Rp. 110.000,00
	Utang sewa		Rp. 30.000,00	-
	Pendapatan sewa		-	Rp. 30.000,00

2. a. *Ayat penyesuaian*

1. Biaya sewa	Rp. 15.000,00	-
Utang sewa	-	Rp. 15.000,00
2. Piutang sewa taxi	Rp. 45.000,00	-
Pendapatan taxi	-	Rp. 45.000,00
3. Biaya gaji	Rp. 24.000,00	-
Utang gaji	-	Rp. 24.000,00
4. Pendapatan bunga	Rp. 25.000,00	-
Bunga diterima di muka	-	Rp. 25.000,00
5. Biaya asuransi	Rp. 25.000,00	-
Asuransi dibayar di muka	-	Rp. 25.000,00

b. *Closing*

1. Ikhtisar laba-rugi	Rp. 60.000,00	-
Biaya sewa	-	Rp. 60.000,00
2. Piutang taxi	Rp. 545.000,00	-
Ikhtisar laba-rugi	-	Rp. 545.000,00
3. Ikhtisar laba-rugi	Rp. 149.000,00	-
Biaya gaji	-	Rp. 149.000,00
4. Pendapatan bunga	Rp. 50.000,00	-
Ikhtisar laba-rugi	-	Rp. 50.000,00
5. Ikhtisar laba-rugi	Rp. 25.000,00	-
Biaya asuransi	-	Rp. 25.000,00

c. <i>Reversing</i>		
1. Utang sewa	Rp. 15.000,00	-
Biaya sewa	-	Rp. 15.000,00
2. Pendapatan taxi	Rp. 45.000,00	-
Piutang sewa taxi	-	Rp. 45.000,00
3. Utang gaji	Rp. 24.000,00	-
Biaya gaji	-	Rp. 24.000,00
4. Bunga diterima di muka	Rp. 25.000,00	-
Pendapatan bunga	-	Rp. 25.000,00
5. Tidak ada reversing		
3. a. <i>Adjusting</i>		
1. Biaya perlengkapan	Rp. 3.000,00	-
Perlengkapan	-	Rp. 3.000,00
2. Biaya asuransi	Rp. 3.250,00	-
Persekot asuransi	-	Rp. 3.250,00
3. Piutang bunga	Rp. 2.500,00	-
Pendapatan bunga	-	Rp. 2.500,00
4. Persekot sewa	Rp. 5.000,00	-
Biaya sewa	-	Rp. 5.000,00
b. <i>Closing</i>		
1. Ikhtisar laba-rugi	Rp. 3.000,00	-
Biaya perlengkapan	-	Rp. 3.000,00
2. Ikhtisar laba-rugi	Rp. 3.250,00	-
Biaya asuransi	-	Rp. 3.250,00
3. Pendapatan bunga	Rp. 30.000,00	-
Ikhtisar laba-rugi	-	Rp. 30.000,00
4. Ikhtisar laba-rugi	Rp. 12.500,00	-
Biaya sewa	-	Rp. 12.500,00
c. <i>Reversing</i>		
1. ----- tidak perlu		
2. ----- tidak perlu		
3. Pendapatan bunga	Rp. 2.500,00	-
Piutang bunga	-	Rp. 2.500,00
4. Biaya sewa	Rp. 5.000,00	-
Persekot sewa	-	Rp. 5.000,00